

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keuangan keluarga di Indonesia seringkali menjadi salah satu sumber persoalan kehidupan rumah tangga. Salah satu persoalan yang sering dialami sebuah keluarga adalah mengenai keuangan. Maka banyak sekali terjadi perceraian yang disebabkan karena faktor ekonomi. Umumnya karena merasa kekurangan pendapatan atau tidak tahu bagaimana mengatur pendapatan sedangkan kebutuhan semakin banyak, maka inti dari permasalahan keuangan yang sering terjadi bukan terletak pada besar kecil pendapatan, tetapi bagaimana mengatur pendapatan dengan tepat (Christian, 2018).

Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting bagi kelangsungan hidup keluarga. Pendapatan tentunya harus diatur sedemikian rupa agar sesuai dan pas dengan kebutuhan keluarga yang selalu naik turun. Tentunya hal ini, akan sedikit kesulitan jika pendapatan yang diterima relatif kecil sedangkan biaya kebutuhan rumah tangga terus naik. Biaya investasi, tabungan, dan biaya tak terduga lainnya tentunya tidak akan dapat disisihkan. Namun demikian hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana mengatur keuangan keluarga dengan cerdas, cermat dan sebaik-baiknya.

Kestabilan ekonomi keluarga merupakan faktor yang dapat mengukur kebahagiaan di dalam keluarga, yaitu keluarga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan sekarang maupun kebutuhan masa depan serta dapat mencapai tujuan hidupnya. Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) mencatat pendapatan keluarga yang masih rendah, pada Maret 2018 tercatat angka kemiskinan di Indonesia mencapai titik terendah sepanjang sejarah yakni 9,82 persen. Angka ini memperhitungkan garis pendapatan sebesar Rp.401.220 per kapita per bulan (Afriyadi, 2018, hal. 71-72).

Pentingnya pendapatan keluarga adalah tidak hanya banyaknya jumlah pendapatan yang dimiliki, tetapi juga bagaimana memanfaatkan pendapatan yang diperoleh untuk mencapai kesejahteraan keluarga, untuk mencapainya maka keluarga harus memiliki pengetahuan keuangan dengan baik.

Pengetahuan keuangan akan sangat penting fungsinya bagi yang sudah berkeluarga. Pengetahuan keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan karena merupakan salah satu alat yang berguna untuk mengambil keputusan keuangan. Pemahaman tentang pengetahuan keuangan mendorong seseorang untuk berperilaku baik dalam pengelolaan keuangannya untuk jangka panjang, selain itu kemampuan individu untuk dapat membuat keputusan yang efektif mengenai keuangan keluarga.

Perkembangan saat ini mewajibkan keluarga mengetahui pengetahuan keuangan yang nantinya digunakan dalam berbagai aspek kebutuhan kehidupan, baik kebutuhan untuk sehari-hari maupun kebutuhan untuk jangka panjang. Mungkin ini akan menjadi hal yang masih terbilang jarang dilakukan sebagian keluarga, mengingat pengetahuan tentang keuangan masih jauh dari kata cukup. Hanya sebagian kecil saja keluarga Indonesia yang memiliki pengetahuan yang baik soal keuangan, meskipun pada dasarnya hal ini sangat penting dan bahkan akan mempengaruhi kualitas hidup seseorang secara keseluruhan (Anonymous, 2015).

Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan bahwa pada tahun 2015 kemiskinan dipicu oleh ketidaktepatan perencanaan keuangan. Ketidaktepatan perencanaan keuangan ini dapat disebabkan oleh tingkat pengetahuan keuangan masyarakat yang sangat minim (Dwiastanti, 2018, hal. 40-43).

Perencanaan keuangan adalah perencanaan yang berhubungan dengan keuangan yang melibatkan banyak faktor perencanaan lainnya, misalnya perencanaan pendidikan, perencanaan rumah tinggal, dan perencanaan lainnya. Perencanaan keuangan menjadi sangat penting dalam sebuah keluarga, agar perencanaan keuangan keluarga bisa seimbang dan berjalan dengan baik.

Seseorang yang ingin mempunyai kepastian akan masa depannya dan menginginkan kondisi keuangan yang sehat, maka diperlukan perencanaan keuangan sejak dini, hal ini akan terwujud dimana kendala dan hambatan yang mungkin akan terjadi dalam keuangan dapat diantisipasi dengan baik sejak awal.

Tindakan paling efektif untuk bisa melakukan perencanaan keuangan keluarga dengan baik adalah dengan mencatat semua pemasukan dan pengeluaran. Fungsinya adalah untuk mengetahui jumlah alokasi dana mana yang dapat dihemat seefisien mungkin. Serta agar bisa mengalokasikan dana dalam bentuk tabungan. Perencanaan keuangan yang dibuat dengan detail, baik dan selaras dengan strategi yang telah ditetapkan akan dapat mengarahkan seseorang dalam pencapaian tujuannya secara efektif dan efisien. Dengan melakukan perencanaan, pencatatan yang benar serta memiliki tujuan keuangan, maka nantinya keluarga akan memiliki pola hidup yang seimbang dengan pendapatan yang diperoleh. Namun demikian tercatat hanya 15 persen keluarga yang memiliki perencanaan keuangan secara detail, baik dan selaras (Reinaldo, 2017, hal. 10-11).

Perencanaan keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan sebuah keluarga serta bertujuan untuk mewujudkan tujuan keuangan yang akan dicapai keluarga dimasa yang akan datang dengan persiapan sedini mungkin, untuk mewujudkan tujuan tersebut dibutuhkan perencanaan keuangan yang baik, teratur dan bijak. Seseorang yang berhasil dalam melakukan perencanaan keuangan yang baik dapat menentukan tujuan keuangannya, serta memiliki tabungan untuk masa depan, baik untuk biaya anak, pembelian rumah maupun untuk kebutuhan yang tidak terduga. Namun demikian hanya 12,6 persen masyarakat Indonesia yang telah melakukan perencanaan keuangan. Hal tersebut dinilai membuktikan bahwa kesadaran perencanaan keuangan masyarakat Indonesia masih minim (Primadhyta, 2017, hal. 7-9).

Di dalam sebuah keluarga sudah menjadi tradisi bahwa ibu rumah tangga merupakan pengelola keuangan rumah tangga, serta mengatur keuangan keluarga

yang digunakan untuk kebutuhan kehidupan sehari-hari, membayar pendidikan anak maupun untuk kehidupan lainnya. Kemampuan ibu rumah tangga yang baik dalam mengelola keuangan keluarga sangat diharapkan terutama dalam hal kemampuan perencanaan keuangan. Sebagian besar ibu rumah tangga dapat melakukan perencanaan keuangan keluarga dengan baik, namun demikian terdapat hanya 17 persen ibu rumah tangga yang sudah mengerti dengan baik cara melakukan perencanaan keuangan keluarga. Merencanakan keuangan keluarga jika dilakukan dengan benar tentunya akan dapat menentukan masa depan keluarga (Reinaldo, 2017, hal. 17-19).

Kecamatan Karangploso merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Malang. Dimana Kecamatan Karangploso terdiri dari 9 kelurahan. Salah satu komunitas kemasyarakatan yang ada di Kecamatan Karangploso adalah tim pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK). Komunitas ibu-ibu PKK adalah institusi resmi disuatu kecamatan yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga. Tujuan dari organisasi ini adalah sebagai penggerak terwujudnya keluarga sejahtera, kuat dan mandiri baik lahir maupun batin. Mayoritas kegiatan yang dilakukan antara lain usaha simpan pinjam, arisan, posyandu dan pelatihan yang bersifat meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh ibu-ibu PKK diantara lain adalah masalah pendapatan yang masih rendah dan kurangnya pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Ada beberapa masalah yang menyangkut perencanaan keuangan keluarga yaitu, kelemahan dalam mencatat segala pendapatan dan pengeluaran keluarga, pola belanja yang tidak sesuai dengan pendapatan serta kurangnya pengetahuan pengelolaan keuangan dalam perencanaan keuangan keluarga. Pendapatan dan pengetahuan keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan keluarga, bagi keluarga yang memahami perencanaan keuangan akan memiliki pengetahuan keuangan yang luas dan menggunakan pendapatannya untuk menabung sebelum terjadi pengeluaran (Istrilista, 2016, hal. 2-3).

Dengan adanya perencanaan keuangan keluarga, setiap orang harus sadar betapa pentingnya perencanaan keuangan. Melalui penelitian ini penulis mengharapkan setiap keluarga dapat menyisihkan pendapatan untuk kebutuhan masa depan anak ataupun mereka sendiri dan setiap keluarga bisa melakukan perencanaan keuangan mereka dengan baik sehingga tujuan keluarga tersebut bisa tercapai. Berdasarkan uraian diatas yang telah penulis paparkan, pentingnya perencanaan keuangan membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “seberapa jauh pengaruh pendapatan dan pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Sejauh mana pengaruh pendapatan dan pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauhmana pengaruh pendapatan dan pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dalam ilmu pengetahuan khususnya bagi ibu muda dan bapak atau calon bapak dan ibu mengenai kemampuan mengelola keuangan serta lebih mengetahui pentingnya perencanaan keuangan keluarga agar dapat meningkatkan kesadaran dalam melakukan perencanaan keuangan dan menjadikan keluarga yang sejahtera.